

Ringkasan

YUDA WITESA, NPM 1510016211019, Strategi Pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga Kota Sibolga Sumatera Utara, di bawah bimbingan Bapak Ir. Arlius, MS., Ph.D dan Bapak Bukhari S.Pi, M.Si.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2020 di PPN Sibolga, Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. Bertujuan untuk menganalisa tingkat Rasio keberadaan dan kebutuhan fasilitas dalam strategi pengembangan aktifitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, menganalisa strategi pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu Survy langsung kelapangan dan mencatat keberadaan fasilitas dan aktifitas di PPN Sibolga.

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) memiliki fasilitas pokok yang meliputi lahan, dermaga, Turap, kolam pelabuhan, jalan komplek. Fasilitas fungsional TPI, Kantor Pelabuhan, Navigasi Pelayaran, Telepon, Radio Komunikasi, Rambu-rambu, BBM, Pabrik Es, Instalasi Air Bersih, Bengkel Reparasi Kapal, Slipway, Cold Storage, Kantor Administrasi, Perbankan, Transportasi, Instalasi Pengolahan Limbah. Fasilitas penunjang Balai Pertemuan Nelayan, Rumah Dinas, Wisma Nelayan, Mushalla, MCK, Pos Pelayanan Terpadu, Pos Jaga, TempatParkir.

Untuk pemanfaatan fasilitas pelabuhan yang terdapat di PPN Sibolga, baik fasilitas pokok seperti : lahan, dermaga, Turap, kolam pelabuhan, jalan komplek dapat difungsikan. Sedangkan fasilitas fungsional yang ada di PPN Sibolga seperti: TPI, Kantor Pelabuhan, Navigasi Pelayaran, Telepon, Radio Komunikasi, Rambu-rambu, BBM, Pabrik Es, Instalasi Air Bersih, Bengkel Reparasi Kapal, Slipway, Cold Storage, Kantor Administrasi, Perbankan, Transportasi, Instalasi Pengolahan Limbah, masih berfungsi dan masih dapat digunakan, tetapi masih ada juga fasilitas seperti Ruang Pengepakan dan Laboratorium Mutu tidak berfungsi. Untuk fasilitas penunjang seperti : Balai Pertemuan Nelayan, Rumah Dinas, Wisma Nelayan, Mushalla, MCK, Pos Pelayanan Terpadu, Pos Jaga, Tempat Parkir, masih bisa di fungsikan dan dapatdigunakan.

Rasio antara keberadaan fasilitas dan kebutuhan fasilitas di PPN Sibolga untuk kategori ada dan diperlukan (ADP) kelompok fasilitas pokok mendapat rasio 1:1,3 dengan kategori baik, kelompok fasilitas fungsional mendapatkan rasio 1:1,1 dengan kategori Baik sekali, dan kelompok fasilitas penunjang mendapatkan rasio 1:1,1 dengan kategori Baik sekali. Untuk rasio antara keberadaan fasilitas dan kebutuhan fasilitasn kategori ada namun belum diperlukan (ANBP) tifoldak termasuk kedalam kategori. Untuk rasio antara keberadaan fasilitas dan kebutuhan fasilitasn kategori ada namun belum diperlukan (ANBP) tidak termasuk kedalam kategori. Untuk rasio antara keberadaan fasilitas dan kebutuhan fasilitasn kategori belum ada namun diperlukan (BANP) tidak termasuk kedalam kategori. Untuk Rasio Perbandingan kategori belum ada namun belum diperlukan (BANBP), fasilitas pokok 1:8 dengan kategori Baik, sedangkan fasilitas fungsional 1:9 dengan kategori Baik, untuk fasilitas Penunjang 1:8dengan kategori Baik. Hasil

rasio yang didapatkan dari seluruh perbandingan kelompok fasilitas (Ada, ADP, dan BANBP) dengan seharusnya ada 100% menunjukkan bahwa fasilitas yang telah ada dan diperlukan di PPN Sibolga mendapatkan kategoribaik.

Untuk pengembangan fasilitas yang terdapat di PPN Sibolga mulai dari fasilitas pokok, fungsional dan penunjang, menggunakan analisis SWOT, yang dimana terdapat kekuatan, kelemahan dan peluang, ancaman. Untuk kekuatan mendapatkan hasil 2,43 dan kelemahan 1,08. Sementara peluang mendapatkan hasil 2,53 dan ancaman mendapatkan hasil 0,9. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan PPN Sibolga sudah berjalan baik, karena kekuatan dan peluang lebih tinggi hasilnya dibandingkan kelemahan dan ancaman.